



Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Membentuk *Habits of Mind* Siswa

Masih

Program Studi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram, Indonesia

Email: rmasiah@yahoo.com

Article History

Received: October 2017

Revised: November 2017

Published: December 2017

Abstract

This study aims to improve students' habits of mind through the implementation of inquiry learning models. This research is classroom action research (CAR) which consists of stages: (1) action planning, (2) implementation of actions, (3) observation and interpretation, (4) analysis and reflection. The subjects of this study were 30 people. Data collection techniques are carried out by observation, questionnaire, and test. Based on the results of the study, the *n-gain* of students' habits of mind is 0.62 (medium category), this is captured through questionnaire data given at the beginning and at the end of the learning so that they can know the initial conditions before and after the application of inquiry learning. The results of the student questionnaire in Cycle I were 40%, Cycle II 47% and Cycle III as many as 57% of students who had habits of mind in a good category. Student's *N-gain* test is 0.73 with a high category and student completeness reaches 83%. Based on the results of the study it can be concluded that the application of inquiry learning models can improve students' habits of mind.

Keywords: Inquiry Learning Model, Habits of Mind.

Sejarah Artikel

Diterima: Oktober 2017

Direvisi: November 2017

Dipublikasi: Desember 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *habits of mind* siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tahap: (1) perencanaan tindakan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi dan interpretasi, (4) analisis dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket dan tes. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa *n-gain habits of mind* siswa yaitu 0,62 (kategori sedang), ini dijamin melalui data angket yang diberikan diawal dan di akhir pembelajaran agar dapat mengetahui kondisi awal sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran inkuiri. Hasil angket siswa pada Siklus I terdapat 40%, Siklus II 47% dan Siklus III sebanyak 57% siswa yang memiliki *habits of mind* dengan kategori baik. *N-gain* tes siswa yaitu 0,73 dengan kategori tinggi dan ketuntasan siswa mencapai 83%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan *habits of mind* siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran Inkuiri, *Habits of Mind*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA khususnya biologi membutuhkan perhatian khusus dari sisi bagaimana pembelajaran akan diterapkan, karena hal itu berdampak pada informasi yang akan diterima siswa. Memberdayakan pikiran merupakan salah satu cara menanamkan konsep agar benar-benar disimpan dan menjadi bekal dalam pembelajaran selanjutnya. Marzano dan McTighe (1993) mengemukakan kebiasaan berpikir (*habits of mind*) sebagai salah satu dimensi belajar jangka panjang (*learning outcomes*). *Habits of mind* berarti memiliki watak berperilaku cerdas ketika menghadapi masalah atau jawaban yang tidak segera diketahui (Costa dan

Kallick, 2000). Penalaran, kreativitas dan keahlian adalah hal-hal yang sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah yang kompleks.

Salah satu upaya untuk membentuk *habits of mind* siswa adalah menerapkan pembelajaran inkuiri karena sejatinya pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang berprinsip bagaimana memberdayakan pikiran untuk menemukan sesuatu yang diinginkan. Inkuiri juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Pembelajaran inkuiri pada SMA Mara qitta'limat Lombok Timur pernah diterapkan akan tetapi belum maksimal, hal ini diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan Penulis dengan guru biologi yang menunjukkan bahwa belum terlihat secara maksimal *habits of mind* siswa. Menurut penjelasan gurunya bahwa ketika siswa diberikan tugas mandiri oleh guru cenderung mengerjakannya dengan berkelompok (tidak adanya kemandirian). Selain itu dalam menjawab pertanyaan guru, siswa terkadang memberikan jawaban yang persis sama (kata, kalimat maupun contoh-contoh) dengan informasi yang didapat dari guru. Berangkat dari hal tersebut Penulis mencoba untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri secara maksimal.

Model inkuiri dijadikan pilihan untuk membentuk *habits of mind* siswa berdasarkan beberapa hasil penelitian diantaranya Ozdilek *et al.*, (2009) dan Panasari (2010), menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri secara meyakinkan efektif baik dalam meningkatkan keterampilan berpikir, meningkatkan rasa percaya diri dan mempunyai sikap lebih positif dalam belajar. *Habits of mind* menentukan bagaimana kedepannya seseorang akan mengambil keputusan terhadap sesuatu yang sangat penting (Cinches, 2012). Richard *et al.*, 2009 juga mengemukakan bahwa *Habits of Mind* menjadi kendaraan untuk mengeksplor ide-ide yang akan dirasionalisasi melalui penyelidikan. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk *habits of mind* siswa melalui penerapan pembelajaran inkuiri.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis, relatif terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Basuki, 2004). Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat empat kegiatan utama pada setiap siklus, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi dan interpretasi, (4) analisis dan refleksi (Wahidmurni, 2007).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Mara qitta'limat Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas Xa sebanyak 30 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) lembar observasi 2) angket dan 3) tes. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan angket dianalisis untuk melihat tingkat *habits of mind* siswa, sedangkan data dari soal tes untuk mengakses keterkaitan antara *habits of mind* dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gain *habits of mind* siswa yaitu 0,62 (kategori sedang), data n-gain *habits of mind* ini dijarang melalui data angket yang diberikan di awal dan di akhir pembelajaran agar dapat mengetahui kondisi awal sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran inkuiri. Hasil observasi siswa pada Siklus I terdapat 40%, Siklus II 47% dan Siklus III sebanyak 57% siswa yang memiliki *habits of mind* dengan kategori baik. N-gain tes siswa yaitu 0,73 dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri mampu membentuk *habits of mind* siswa dan apabila dilihat dari korelasi antara *habits of mind* dan hasil belajar siswa menunjukkan angka 0,644 yang berada pada kategori kuat. Tingkat korelasi *habits of mind* dan hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki

habits of mind tinggi berarti siswa tersebut memiliki kecenderungan akan hasil belajarnya yang tinggi pula atau dengan kata lain *habits of mind* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Idrus (2013) yang menyatakan bahwa peningkatan *habits of mind* siswa memiliki korelasi yang signifikan terhadap penguasaan konsep siswa.

Ketuntasan siswa mencapai 83% atau sebanyak 25 orang siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dari 30 orang siswa. Nilai ketuntasan ini diukur dari nilai KKM pada SMA Maraqitta'limat yaitu ≥ 75 . Keefektifan sebuah model pembelajaran ditandai dengan pencapaian ketuntasan $\geq 75\%$ (Suwartaya, 2013). Pencapaian ketuntasan ini sejalan dengan hasil penelitian Bilgin (2009), bahwa siswa akan memiliki pemahaman konsep yang lebih baik jika diajar dengan model pembelajaran inkuiri. Ketika siswa memiliki pemahaman konsep yang lebih baik maka secara otomatis siswa juga akan dengan mudah memahami apa yang diterimanya (pelajaran), dengan demikian dari sisi kognitifnya siswa juga akan dengan mudah menyelesaikan masalah dalam pembelajarannya. Sejalan dengan hal tersebut hasil belajar siswa menjadi meningkat pula senada dengan hal tersebut hasil penelitian Panasan (2010) juga menyatakan bahwa, pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi dan mampu berpikir analitis.

Habits of mind akan dapat terbentuk ketika siswa mampu merespon jawaban pertanyaan atau masalah yang belum diketahui sehingga bisa mengobservasi bagaimana siswa mengingat dan menghasilkan sebuah pengetahuan (Costa dan Kallick, 2000). Richard (2009), mengungkapkan bahwa memiliki kebiasaan berpikir (*habits of mind*) akan menjadi kendaraan bagi seseorang untuk dapat mengeksplor ide-ide dan merasionalkan segala sesuatu melalui penyelidikan. Jadi, ketika siswa memiliki *habits of mind* akan berpengaruh positif terhadap prestasi atau hasil belajarnya. Anwar (2005) menyatakan bahwa, *habits of mind* secara tidak langsung menunjang hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat membentuk *habits of mind* siswa. Hal ini dilihat dari *n-gain habits of mind* siswa yaitu 0,62 (kategori sedang), hasil observasi siswa pada Siklus I terdapat 40%, Siklus II 47% dan Siklus III sebanyak 57% siswa yang memiliki *habits of mind* dengan kategori baik. *N-gain tes* siswa yaitu 0,73 dengan kategori tinggi.

SARAN

Penting untuk melitinkan dan membiasakan siswa melakukan-kegiatan kegiatan inkuri, pembelajaran inkuiri cenderung memerlukan waktu yang lama pada awal pembelajaran karena siswa masih kesulitan mengikuti langkah-langkah pembeljaran inkuiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2005). *Penerapan penilaian kinerja (performance assessment) dalam membentuk habits of mind siswa pada pembelajaran konsep lingkungan*. (Tesis tidak dipublikasikan). Bandung: Pascasarjana Pendidikan IPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Basuki. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia
- Bilgin, I. (2009). The effects of guided inquiry instruction incorporating a cooperative learning approach on university students' achievement of acid and bases concepts and attitude toward guided inquiry instruction. *Journal Scientific Research and Essay*, 4(10), 1038-1046.
- Cinches, F. (2012). Mediating effects of graduate faculty habits of mind on the relationship between core-self evaluations and adult learning practices. *Liceo Journal of Higher Education Research*, 7(1). ISSN 2094-1064.[Online]. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.7828/ljher.v7i1.23>. [17 November 2013].
- Costa, A.L., & Kalliks, B. (2000). *Describing 16 habits of mind. habits of mind: A developmental series*. Alexandria, VA: ASCD.

- Idrus, T. (2013). *Penerapan asesmen portofolio untuk meningkatkan habits of mind siswa dan penguasaan konsep siswa kelas XI*. UPI: Respository. UPI. Edu.
- Marzano, R.J., & McTighe. (1993). *Assessing student outcomes. performance assessment using the dimension of learning model*. Alexandria, Virginia; Association for Supervision and Curriculum Development.
- Ozdilek, Z., & Nermin B. (2009). The effect of a guided inquiry method on pre-service teachers' science teaching self-efficacy beliefs. *Journal of Turkish Science Education*, 6(2). [Online]. Tersedia: <http://www.tused.org>. [19 November 2013].
- Panasan, M., & Prasart N. (2010). Learning outcomes of project-based and inquiry-based learning activities. *Journal of Social Sciences*, 6(2), 252-255.
- Richard K., Coll N. T., & Mark C. L. (2009). Scientists' habits of mind as evidenced by the interaction between their science training and religious beliefs. *International Journal of Science Education*, 31(6), 725-755.
- Suwartaya, Nugroho & Khumaedi. (2013). Pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri terbimbing berrefleksi pada materi konduktor dan isolator panas. *Journal of Primary Education*. 2(1), 13-20.
- Wahidmurni. (2017). *Penelitian tindakan kelas*. Malang: UM Press.